

## BAHAN AJAR

Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: IX (sembilan)/ 1
Materi Pokok	: Meyakini Hari Akhir
Alokasi Waktu	: 2 X Pertemuan (6 JP)

### A. Pengertian Iman Kepada Hari Akhir

Pengertian iman kepada hari akhir adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa hari pembalasan itu pasti akan terjadi atas kehendak Allah SWT. Hari akhir disebut juga hari kiamat, hari hancurnya alam semesta

### B. Kiamat Sugro dan Kiamat Kubro

Para ulama bersepakat bahwa hari akhir atau kiamat itu ada dua macam, yaitu kiamat sugro dan kiamat kubro.

Kiamat Sugra (kiamat kecil) yaitu terjadinya kerusakan atau kematian yang dialami oleh sebagian kecil manusia yang ada di dunia. Contoh: kematian, sakit atau terkena bencana alam

Kiamat Kubra (kiamat besar) yaitu terjadinya kematian dan kehancuran seluruh alam raya tanpa terkecuali (<https://youtu.be/GG3sNPmWywc>)

### C. Nama-nama hari akhir diantaranya:

1. Yaumul Barzah (alam barzah/kubur). Alam ini adalah alam pembatas antara alam dunia dan akhirat
2. Yaumul Ba'at, yaitu hari dibangkitkannya kembali dari alam kubur setelah malaikat Israfil meniup sangkakala yang kedua
3. Yaumul Mahsyar (hari di kumpul) di suatu tempat yang bernama padang mahsyar, di sini manusia menerima catatan amalnya selama hidup di dunia, baik amal buruk maupun amal baik.
4. Yaumul Mizan dan yaumul hisab (hari penimbangan) yaitu ditimbangannya seluruh amal baik dan amal buruk sedangkan Yaumul Hisab (hari perhitungan) yaitu saat diperhitungkannya seluruh amal perbuatan
5. Yaumul Din, adalah hari pembalasan.  
Setelah manusia dihisab amal ibadahnya maka tempat yang akan dihuni oleh orang-orang yang beriman dan beramal shaleh adalah surga, sedangkan tempat orang-orang yang ingkar di tempatkan di Neraka.

### D. Dalil Naqli yang menggambarkan kejadian hari akhir

#### 1. Q.S. Al Qariah : 4-5

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوتِ ۚ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوتِ ۝

Terjemah Kemenag 2002

4. Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan,

5. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.

#### 2. Q.S Azzumar : 68

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ ۝ ٦٨

Terjemah Kemenag 2002

68. Dan sangkakala pun ditiup, maka matilah semua (makhluk) yang di langit dan di bumi kecuali mereka yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sekali lagi (sangkakala itu) maka seketika itu mereka bangun (dari kuburnya) menunggu (keputusan Allah).

#### 3. Al Muzzammil : 18

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبِّي إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُمَّ اللَّهُمَّ اللَّهُمَّ ۝ ١٨

Terjemah Kemenag 2002

18. Langit terbelah pada hari itu. Janji Allah pasti terlaksana.

### E. Dalil Naqli terkait diantara nama-nama hari Akhir

#### 1. Yaumul Barzakh, Q.S. Al Mu'minin (23) : 100

وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ ۝ ١٠٠

Artinya: Dan di hadapan mereka ada barzakh sampai pada hari mereka dibangkitkan.

#### 2. Yaumul, Ba'ats. Q.S. Al Hajj (22) : 7

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ ۝٧

Artinya: Dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur.

3. Yaumul Hasyr atau yaumul Makhsyar. Q.S. az-Zumar (39) : 69

وَأَشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِ رَبِّهَا وَوُضِعَ الْكِتَابُ وَجِئَتْ بِالنَّبِيِّينَ وَالشُّهَدَاءِ وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ٦٩

Artinya: Dan bumi (padang Mahsyar) menjadi terang benderang dengan cahaya (keadilan) Tuhannya; dan buku-buku (perhitungan perbuatan mereka) diberikan (kepada masing-masing), nabi-nabi dan saksi-saksi pun dihadirkan, lalu diberikan keputusan di antara mereka secara adil, sedang mereka tidak dirugikan.

4. Yaumul Mizan/ Yaumul Hisab. Az-ZAlzalah (99) : 7 dan 8

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝٧ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝٨

Artinya: Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, (7) dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.(8)

5. Yaumud Din

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Artinya: 4. yang menguasai[4] di hari Pembalasan[5].

[4] Maalik (yang menguasai) dengan memanjangkan mim,ia berarti: pemilik. dapat pula dibaca dengan Malik (dengan memendekkan mim), artinya: Raja.

[5] Yaumiddin (hari Pembalasan): hari yang diwaktu itu masing-masing manusia menerima pembalasan amalannya yang baik maupun yang buruk. Yaumiddin disebut juga yaumulqiyaamah, yaumulhisaab, yaumuljazaa' dan sebagainya.